

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian dengan menggunakan uji t diketahui bahwa variabel likuiditas (CR) *current ratio*, solvabilitas (DER) *debt to equity* dan profitabilitas (ROA) *return on asset* terhadap kebijakan dividen (DPR) *dividen payout ratio* pada perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014., maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengujian secara simultan, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ $2,001 < 2,87$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$ terbukti bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- b. Melalui uji determinasi (R^2), menunjukkan bahwa presentase pengaruh ukuran CR, DER, dan ROA terhadap DPR sebesar 7,3%. Sedangkan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode penelitian ini.
- c. Pengujian secara individual, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, DER berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan menggunakan tiga variabel independen likuiditas (CR), solvabilitas (DER) ,profitabilitas (ROA) dan satu variabel dependen kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan hal ini menyebabkan hasil penelitian yang tidak sejalan

dengan teori-terori yang telah dibahas dibab sebelumnya. maka dari itu diharapkan untuk penelitian berikutnya gunakanlah variabel dan sampel lain yang lebih mendukung teori-teori yang ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Tinggi rendahnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang digunakan sebagai pengaruh dalam pembagian dividen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan penanaman saham namun dengan memilih perusahaan yang memberikan saldo laba (laba ditahan) hal ini akan memberikan dampak yang baik untuk para investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, karena dengan adanya saldo laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut konsisten dan memperhatikan hak para pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen.

2) Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan yang akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

3) Bagi Peneliti

Karena periode pengamatan yang relatif pendek, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar dapat lebih baik lagi dalam memprediksi kebijakan dividen itu sendiri, kemudian hendaknya melakukan pengembangan pada jenis perusahaan lainnya yang memiliki jumlah sampel yang lebih banyak, misalnya perusahaan manufaktur ataupun seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan gunakanlah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, (Dewi, 2008) dan sales growth (Thun, Trien, Anh & Nhon, 2013), (Leon dan Putra, 2014) dan sebagainya yang diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.